



**KOMPARASI KINERJA PERUSAHAAN BANK DENGAN
ASURANSI
(STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA)**

Skripsi

Oleh :

SYOFI ZULFAIQOTUS Z
NIM : 030810201157

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**



**KOMPARASI KINERJA PERUSAHAAN BANK DENGAN
ASURANSI
(STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

SYOFI ZULFAIQOTUS Z
NIM : 030810201157

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis sembahkan kepada:

Ayahanda Syaifuddin dan Ibunda Magfiroh

Terima kasih atas segala cinta, kasih dan sayang, motivasi, dukungan dan curahan keringat dan air mata yang telah diberikan kepada ananda dan untuk setiap untaian doa yang tidak pernah terputus.....

Itu semua tak kan pernah terganti oleh apapun.....

Kakakku Firul Z.A dan Ade' Kembarku (Rafli dan Rikza)

Semoga kita selalu bersama dan memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua
kita

Akhmad Furqon

Semoga yang kita cita-citakan dapat terwujud dan berakhir dengan
indah...Amiiien!!!!

Almamaterku tercinta.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib kaumnya kecuali
kaum itu sendiri yang merubahnya
(Ar-Ra'ad Ayat 11)

Tiada hal yang mustahil bagi hati yang berkemauan
(Jhon Herywood)

Dengan berdiri saja, ibu jari tidak akan tersandung. Semakin cepat kau berjalan
semakin besar kemungkinan ibu jarimu tersandung, tapi semakin besar
kemungkinan kau maju.
(Charles F. Kallering)

Semangat.....Semangat.....Semangat!!!!!!!
(Syofi Z)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan bank dan asuransi selama periode penelitian dan sampel yang digunakan adalah kinerja dari 10 perusahaan bank dan 10 perusahaan asuransi pada tahun 2005.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (*Current Ratio, Net Profit margin, Debt Ratio, Struktur Modal dan Return on Equity*). Metode analisis data yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dan uji *Independent Sample T-Test* untuk menguji ada tidaknya perbedaan kedua perusahaan selama tahun 2005 apabila diukur dengan rasio keuangan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja perusahaan asuransi pada tahun 2005 lebih baik daripada kinerja perusahaan bank. Sedangkan berdasarkan perhitungan statistik rasio-rasio keuangan lembaga bank dan lembaga asuransi terdapat perbedaan yang signifikan untuk periode tahun 2005. Oleh karena itu, penilaian kinerja suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari laporan keuangannya saja.

Kata kunci : Perusahaan bank, Perusahaan Asuransi, Rasio keuangan, Perbedaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Al'amin selalu terucap akan kebesaran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, inayah, maghfirah, petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik, serta kebesarannya-Nya yang selalu memberi kekuatan untuk mengatasi kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan suri tauladannya. Skripsi ini berjudul **"Komparasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi (Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis dalam menyusun skripsi ini telah mendapat banyak bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih pada mereka yang telah ikhlas membantu penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Sarwedi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dra. Diah Yulisetiari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen.
3. Bapak Tatang A.G, Mbuss.Acc.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Susanti P.,Msi yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran serta senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis selama menempuh kuliah.
5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanaannya.
6. Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan karya ini.
7. Kakakku tersayang Firul Zubaid Affandi terima kasih atas kasih sayang, saran dan perhatian yang selalu diberikan kepadaku.

8. Si kembar (Rafli n' Rikza) yang selalu membuatku tersenyum, marah, sebel dan mengerti arti sebuah kebersamaan, thankz ya.....
9. Teman-teman manajemen 2003: Fatma, Emy, Zhefy, Phebi, Da2nk, Geli, Nophet, Iid dan Nia-Nya' (makasih buat kerjasama dan semangatnya) dan teman-temanku lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan dan kekompakannya. Aku pasti merindukan saat-saat kuliah bersama.....
10. Teman-teman kost Jawa VI no 20 (Tyas "be2X", Nyu' is, Luphi, Tante-Yuli, Risa "klepon", Vika "Nyocot", Angen "Centil", Mala"Dora", Ni2s n Li2 yang rada aneh2, dll) terima kasih buat semua kebersamaan dan keceriaannya.
11. Buat MangaB_Family (Agam-Parto, Monco-Soewarso, Furqon_Dji Sam Soe, Hendik_Soetimbul Tenggelam, Topan-SuYoko, Beta_surem, Firman_misturi), kalian bener-bener orang aneh yang pernah aku temui dan thankz buat petis2 yang selalu membuatku tertawa dan nangis... I LuV U All.....
12. Sepecial bwt "akhmad furqon" dan de' donald "N 6732 YJ" matur nuwun nggeh bwt semua kasih sayang, semangat, waktu dan tenaga serta kesabarannya selama ini diberikan kepadaku..... makasih juga sampun setia nemenin aku mpe' detik-detik terakhirku di bangku kuliah. Teyuz SEMANGAT ya ngerjain TAnyA, aq pengen kita wisuda bareng..... Luv U!!!
13. Almamater yang selalu aku banggakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis menerima berbagai saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan informasi bagi pembaca khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Jember, Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Pasar Modal.....	8
2.2.2 Lembaga Keuangan.....	9
2.2.3 Bank	10
2.2.3.1 Pengertian Bank	10
2.2.3.2 Lapangan Usaha Bank.....	12
2.2.3.3 Fungsi Pokok Bank	14
2.2.4 Asuransi	14
2.2.4.1 Pengertian Asuransi	14
2.2.4.2 Manfaat Asuransi	15

2.2.4.3 Usaha Asuransi	16
2.2.5 Kinerja Keuangan	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesa	21
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	23
3.5 Metode Analisis Data	24
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	31
4.1.1 Perkembangan Lembaga Bank	31
4.1.2 Perkembangan Lembaga Asuransi	32
4.1.3 Gambaran Umum Sampel Penelitian	33
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Menghitung Rasio Keuangan	38
4.2.2 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov Smirnov</i> (Uji K-S)	41
4.2.3 Uji Beda Rasio-rasio Keuangan Lembaga Bank dan Asuransi ..	42
4.3 Pembahasan	46
4.4 Kelemahan Penelitian	48
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Sampel Penelitian Lembaga Bank dan Asuransi Tahun 2005	33
4.2 Total Asset Sampel Penelitian Lembaga Bank dan Lembaga Asuransi Tahun 2005	34
4.3 Kondisi Keuangan Perusahaan Bank pada Tahun 2005	35
4.4 Kondisi Keuangan Perusahaan asuransi pada Tahun 2005	37
4.5 Ringkasan Hasil Penghitungan Rasio-rasio Keuangan pada Lembaga Bank Tahun 2005	38
4.6 Ringkasan Hasil Penghitungan Rasio-rasio Keuangan pada Lembaga Asuransi Tahun 2005	39
4.7 Ringkasana Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> untuk Normalitas Data Kinerja Lembaga Bank dan Lembaga Asuransi Tahun 2005	42
4.8 Ringkasan Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Beda Rata-rata.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	20
3.1 Kerangka pemecahan Masalah	29
4.1 Uji Beda Rata-rata Dua Sisi <i>Current Ratio</i> (CR)	44
4.2 Uji Beda Rata-rata Dua Sisi Net Profit Margin (NPM)	44
4.3 Uji Beda Rata-rata Dua Sisi Debt Ratio (DR)	45
4.4 Uji Beda Rata-rata Dua Sisi Struktur Modal (SM)	46
4.4 Uji Beda Rata-rata Dua Sisi Return on Equity (ROE)	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kondisi Keuangan Lembaga Perbankan Tahun 2005
- Lampiran 2 : Kondisi Keuangan Lembaga Asuransi Tahun 2005
- Lampiran 3 : Penghitungan Rasio Keuangan pada Lembaga Bank Tahun 2005
- Lampiran 4 : Uji Normalitas Data *Kolmogorov Smirnov* (K-S)
- Lampiran 5 : Uji *Independent Sample t-Test*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di segala bidang memerlukan pembiayaan dan investasi yang cukup besar. Dengan demikian peranan lembaga keuangan sangat penting dan strategis agar peran masyarakat dalam pembiayaan pembangunan dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya kemandirian bangsa akan lebih terwujud. Untuk itu maka upaya pengembangan pasar modal, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank terutama perusahaan asuransi menjadi sebuah tuntutan penting kebutuhan pembangunan pada saat ini maupun pada masa depan. Peningkatan tingkat suku bunga pada tahun 2005 mengakibatkan meningkatnya suku bunga kredit, suku bunga kredit suku bunga kredit investasi, modal kerja dan konsumsi tercatat meningkat masing-masing dari 14,05 persen, 13,41 persen, dan 16,57 persen di tahun 2004 menjadi 15,43 persen, 15,92 persen dan 16,60 persen di tahun 2005. Di sisi penyaluran dana, pertumbuhan kredit mengalami penurunan. Total kredit yang disalurkan di tahun 2005 tercatat meningkat sebesar 24,50 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kredit di tahun 2004 sebesar 26,4 persen. Namun demikian, *loan to deposit ratio* (LDR) terus meningkat dari 50,0 persen (akhir 2004) menjadi 53,2 persen (akhir 2005). Akan tetapi, kondisi perbankan nasional rentan terhadap risiko, tercermin dari meningkatnya rasio kredit bermasalah terhadap total kredit (*gross non performing loan*) dari 5,8 persen pada akhir tahun 2004 menjadi 8,3 persen pada akhir tahun 2005.

Sementara itu, perkembangan lembaga keuangan non bank masih belum seperti yang diharapkan. Lembaga jasa keuangan non bank belum dapat menjadi alternatif pendanaan pembangunan jangka panjang karena adanya berbagai kendala secara internal maupun eksternal. Total aset yang terhimpun melalui asuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan pegadaian, baru sekitar 11,1 persen dari PDB, jauh lebih kecil dibandingkan dengan total aset perbankan yang mencapai 56 persen dari PDB di tahun 2004. Hal ini disebabkan oleh lemahnya penegakkan hukum (*law enforcement*) dan

belum diterapkannya secara penuh standar internasional dalam pengaturan dan pengawasan industri jasa-jasa keuangan non bank yang menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat pada jasa-jasa keuangan tersebut. Di samping itu, restrukturisasi industri jasa-jasa keuangan yang mengarah pada upaya peningkatan efisiensi industri seperti asuransi dan dana pensiun belum sepenuhnya dapat diwujudkan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (UU No.7/1992 ttg Perbankan). Sedangkan asuransi yaitu perjanjian antara dua pihak/lebih dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang didasarkan atas meninggalnya/hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Kedua lembaga itu berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan pada masyarakat terutama masyarakat bisnis sebagai badan usaha. Kedua jenis lembaga keuangan tersebut harus memiliki kinerja yang baik dan dicapai dari semua aktivitas usahanya. Kinerja merupakan terjemahan dari *performance*. *Performance* berdasarkan kamus bisnis dan manajemen adalah hasil nyata yang dicapai, kadang-kadang dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif (Amin Wijaya, 1995 ; 63). Oleh karena itu setiap usaha akan selalu mengukur dan memiliki kinerja usahanya agar diketahui tingkat hasil yang nyata yang dapat dicapai dalam unit tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja perusahaan yang sudah *go-public* akan sangat diperlukan dan bahkan diwajibkan untuk melaporkan kinerja perusahaan secara periodik, termasuk dalam hal ini adalah perusahaan bank dan perusahaan asuransi yang telah menjadi perusahaan publik dan listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penilaian dan pengukuran kinerja terhadap sebuah badan usaha yang telah *go public* sangat penting bagi para manajer (manajemen), para investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis maupun lembaga-lembaga yang terkait.

Manajemen sangat memerlukan hasil penilaian dan pengukuran terhadap kinerja unit bisnisnya yaitu untuk memastikan tingkat ukuran keberhasilan para manajer sekaligus sebagai evaluasi penyusunan perencanaan strategik maupun operasional pada masa selanjutnya. Para investor sangat berkepentingan atas hasil pengukuran dan kinerja suatu badan usaha. Dengan mengetahui hasil pengukuran dan hasil penilaian kinerja tersebut, maka mereka akan mampu untuk mengambil keputusan, apakah akan tetap bertahan sebagai pemilik badan usaha tersebut atau harus menjualnya kepada investor lain. Berapa tingkat keuntungan yang bias dicapai dan bagaimana prospek usaha pada masa yang akan datang merupakan sebagian informasi penting bagi para investor maupun calon investor. Calon investor sangat berkepentingan terhadap kinerja suatu badan usaha untuk menentukan akan menjadi investor atau tidak dalam bidang usaha tersebut. Pemerintah sangat berkepentingan terhadap pengukuran dan penilaian kinerja suatu lembaga keuangan, sebab mempunyai fungsi yang strategis dalam rangka memajukan dan meningkatkan perekonomian negara. Sedangkan masyarakat bisnis sangat menginginkan agar badan usaha pada sektor lembaga keuangan ini sehat dan maju sehingga dapat dicapai efisiensi dana, berupa biaya dana yang murah atau efisien.

Bank merupakan lembaga keuangan depositori yaitu lembaga keuangan yang menghimpun dana langsung dalam bentuk simpanan (*deposits*) sedangkan asuransi merupakan lembaga keuangan non depositori, yang merupakan lembaga keuangan kontraktual. Penelitian mengambil obyek tersebut karena dua sektor ini memiliki fungsi yang sama yaitu menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Kedua jenis lembaga keuangan tersebut sebagai penghimpun dana masyarakat untuk disalurkan kembali terutama kepada masyarakat bisnis, jadi harus memiliki kinerja keuangan yang baik yang dicapai dari semua aktifitas usahanya. Sedangkan perbedaan keduanya yaitu asuransi lebih didasarkan pada klaim sedangkan bank lebih fleksibel (tidak terbatas jatuh tempo).

Penelitian tentang perbandingan kinerja perusahaan yang *listed* di BEJ pernah dilakukan Wahyono (2002) tentang komparasi kinerja perusahaan bank

dan asuransi studi empiris di BEJ dengan sampel 10 perusahaan bank dan 10 perusahaan asuransi. Variabel rasio yang digunakan Rentabilitas Ekonomi, *Net Profit Margin*, *Debt Ratio*, Struktur Modal, *Earning per Share* dan *Equity per Share*. Dengan menggunakan pendekatan inferensial diperoleh kesimpulan rentabilitas ekonomi, *net profit margin* dan *earning per share* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan *debt ratio*, struktur modal dan *equity per share* terdapat perbedaan antara perusahaan bank dan asuransi. Selain itu *debt ratio* dan struktur modal perusahaan bank lebih baik sedangkan *equity per share* perusahaan asuransi lebih baik daripada perusahaan bank.

Sedangkan penelitian dari Siti Nurcholilla (2005) tentang kinerja lembaga-lembaga perbankan dan asuransi, menggunakan variabel-variabel rasio *Economic Profitability*, *Net Profit Margin*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* dengan 10 lembaga bank dan 10 lembaga asuransi yang *listed* di BEJ pada tahun 2003 sebagai sampel penelitian dan kriteria kapitalisasi paling besar. Dengan menggunakan uji *t sample independent* diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja lembaga keuangan bank dan asuransi pada tahun 2003 dimana kinerja lembaga asuransi lebih baik dibanding lembaga bank.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Wahyono (2002) dan Siti Nurcholilla (2005), terletak pada periode penelitian dan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangannya. Adapun alat pengukuran yang digunakan yaitu *current ratio (CR)*, *net profit margin (NPM)*, *debt ratio (DR)*, struktur modal (SM), dan *return on equity (ROE)*. Dari rasio-rasio tersebut dapat diketahui bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, berapa keuntungan operasional yang bisa diperoleh perusahaan, seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam kegiatan operasinya, kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan modal sendiri dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk para pemegang sahamnya.

Dengan demikian, perusahaan bank dan perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat, dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat sehingga fungsi lembaga tersebut dapat

berjalan dengan lancar. Untuk itu diperlukan penilaian kinerja keuangan yang merupakan upaya untuk mengetahui prestasi yang dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan investor atau calon investor dan pihak lain yang berkepentingan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja perusahaan bank dan asuransi yang listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2005 ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan bank dan asuransi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2005 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ditetapkan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menentukan kinerja keuangan lembaga perbankan dan asuransi yang listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Untuk menentukan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan bank dan asuransi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak antara lain bagi perusahaan, nasabah dan calon investor, akademisi, dan peneliti.

1. bagi perusahaan
penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengoreksi kinerja perusahaannya sehingga dapat meningkatkan *market share*-nya.
2. bagi nasabah dan calon investor
penelitian ini digunakan sebagai wacana yang pada akhirnya berpengaruh pada keputusan nasabah maupun calon nasabah yang berkeinginan untuk membangun kerjasama dengan perusahaan bank maupun asuransi.